

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pertama diambil dari Skripsi Bernardus Hendrik Pasca Wisuda (2019) Tentang sistem informasi pemesanan produk konveksi di inskide sablon printing berbasis web. hasil dari pembuatan skripsi tersebut adalah Aplikasi Pemesanan Produk Konveksi di inskide sablon printing.

Selain itu tinjauan pustaka yang kedua dilakukan perbandingan dengan Said Abdurrahman (2019) tentang Implementasi web responsive pemesanan menu makanan dan minuman di restoran.. Metode yang digunakan adalah *Waterfall*, hasil dari penelitian tersebut adalah Aplikasi web Pemesanan Menu makanan dan minuman.

Tinjauan pustaka yang ketiga diperoleh dari penelitian I Made Mahaditha Jayendra widayana, Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, Riza Wulandari, Ni Kadek Sukarti, Dan Rosalia Hadi (2021) tentang sistem informasi Pemesanan Sablon pakaian berbasis web menggunakan Framework codeigniter. Menggunakan metode *Waterfall*, hasil dari penelitian tersebut Aplikasi sistem informasi Pemesanan Sablon pakaian berbasis web.

Tinjauan pustaka yang keempat diambil dari Skripsi Sudirman Onder Ambarak (2021) tentang Implementasi Web responsive menggunakan bootstrap untuk pemesanan Lapangan futsal (studi kasus : forza futsal), hasil dari Pembuatan Skripsi tersebut adalah Aplikasi Pemesanan lapangan futsal di forza futsal.

Tinjauan pustaka yang kelima diambil dari Skripsi Noor Amirulmuwahiddin (2022) Tentang Rancan Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Pada

CV. KAMAR sablon berbasis web. Metode Yang digunakan adalah *Waterfall*. hasil dari pembuatan skripsi tersebut adalah sistem informasi penjualan dan pemesanan berbasis web pada konveksi CV. Kamar Sablon

Dari penelitian terdahulu dapat dikembangkan suatu aplikasi yang berbasis Web responsif untuk membantu proses sistem informasi jasa Sablon Kaus. Adapun Perbedaan yang dibangun oleh penulis adalah dengan menggunakan Bootstrap sehingga tampilan lebih responsif. Perbandingan penelitian seperti terlihat pada tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian

No	NAMA PENULIS	JUDUL	TAHUN	METODE	TEKNOLOGI	HASIL
1.	Bernardus Hendrik Pasca Wisuda	sistem informasi pemesanan produk konveksi di inkside sablon printing berbasis web	2019			sistem informasi pemesanan produk konveksi berbasis web
2.	Said Abdurrahman.	Implementasi web responsive pemesanan menu makanan dan minuman di restoran.	2019	<i>waterfall</i>		Aplikasi web Pemesanan Menu makanan dan minuman
3.	I Made Mahaditha Jayendra widayana, Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, Riza	sistem informasi Pemesanan Sablon pakaian berbasis web menggunakan Framework codeigniter	2021	<i>waterfall</i>	Codeigniter	Aplikasi sistem informasi Pemesanan Sablon pakaian berbasis web.

	Wulandari, Ni Kadek Sukarti, Rosalia Hadi					
4.	Sudirman Onder Ambarak	Implementasi Web responsive menggunakan bootstrap untuk pemesanan Lapanan futsal (studi kasus : forza futsal)	2021		Bootstrap	Aplikasi Pemesana n lapangan futsal di forza futsal
5.	Noor Amirulmu wahiddin	Rancan Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Pemesanan Pada CV. KAMAR sablon berbasis web	2022	<i>Waterfall</i>		sistem informasi penjualan dan pemesana n berbasis web pada konfeksi CV. Kamar Sablon
6.	Di ajukan	Sistem Informasi Jasa Sablon di Sablonkaos.id (Morningtees) Mengunakan Web Responsif	2022		<i>Bootstrap</i>	Aplikasi Jasa Sablon di sablonkao s.id (Morningt ees) mengunak an Web Responsif

2.2. LANDASAN TEORI

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa tinjauan sebagai landasan teori dalam sistem informasi jasa Sablon Kaus di Sablonkaos.id (Morningtees). sebagai berikut :

2.2.1. Sablon

Sablon termasuk dalam salah satu bagian ilmu grafik terapan yang bersifat praktis. Teknik sablon dilakukan untuk mencetak berbagai pola di berbagai media visual seperti kertas, kaus, dan berbagai media yang tidak mengandung air. Cetak sablon khususnya digunakan untuk memproduksi desain contohnya seperti desain gambar pada kaus, kartu undangan, dan stiker. Dengan kuantitas lebih dari satu dan tidak perlu mendesain ulang karena sudah di buat cetakan masternya supaya menghasilkan hasil yang sama dalam cetakan sebelumnya (Prasetyo, 2008).

Istilah sablon pada dasarnya adalah terapan istilah dari cetak saring yang tidak begitu dikenal di Indonesia. Cetak sablon berasal dari Bahasa belanda yaitu “Schablon”. Kata tersebut berubah menjadi “sablon” karena budaya yang dibawa belanda ke Indonesia pada zaman penjajahan. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, sablon dapat diartikan sebagai pola berdesain yang dapat dilukis berdasarkan contoh (Prasetyo, 2008).

2.2.2. Mysql

MySQL adalah program aplikasi database yang berbasis dan open source. MySQL mampu menangani database yang kompleks dan cukup besar. MySQL juga dapat menangani database client server (Nugraha 2015).

MySQL ini tergolong suatu software yang open source dan berlisensi GPL atau General Public License. Lisensi GPL ini hanya ditujukan pada perangkat lunak tertentu untuk keperluan proyek GNU, inilah yang menjadi faktor banyaknya pengguna MySQL di seluruh dunia. Selain mudah digunakan, anda dapat mengelola data dengan lebih efektif karena menggunakan script atau Bahasa tertentu dan secara otomatis akan menjadi perintah ke sistem.

2.2.3. DAD

DAD (Diagram Aliran Data) merupakan suatu modeling tool yang memungkinkan sistem analis menggambarkan suatu sistem sebagai suatu jaringan kerja proses dan fungsi yang dihubungkan satu sama lain oleh penghubung yang disebut aliran data. DAD menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. (Oetomo., 2017).

2.2.4. PHP

PHP adalah *bahasa pemrograman script server-side yang didesain untuk pengembangan web. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum.* PHP di kembangkan pada tahun 1995 oleh Rasmus Lerdorf, dan sekarang dikelola oleh The PHP Group. Situs resmi PHP beralamat di <http://www.php.net>.

PHP merupakan server-side-scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi diserver kemudian hasilnya akan dikirimkan ke browser dengan format HTML. Maka dari itu kode program yang akan ditulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh pengguna atau user sehingga keamanan halaman website akan terjamin. Selain itu PHP juga di desain untuk membuat halaman website yang dinamis, yaitu sebuah halaman website yang dapat membuat suatu tampilan berdasarkan perintah terbaru, seperti menampilkan isi basis data ke halaman website. (Arief., 2011),

2.2.5. Bootstrap

Bootstrap merupakan paket aplikasi siap pakai untuk membuat front-end sebuah webiste. Bootstrap adalah template desain web dengan fitur lebih. Bootstrap diciptakan untuk mempermudah proses desain web bagi berbagai tingkat pengguna, mulai dari level pemula hingga yang sudah berpengalaman. Bootstrap berisi sekumpulan file CSS, font, dan Javascript yang siap diintegrasikan ke sebuah dokumen HTML. (SmitDev dan Rozi, Z. A., 2011)

Bootstrap merupakan salah satu kerangka kerja (framework) untuk membantu pengembangan web dengan menggunakan HTML, CSS, dan Javascript pada sisi front-end web. Framework Bootstrap ini menjadi pilihan banyak pengembang untuk mendesain antarmuka halaman web karena mudah digunakan, dieksplorasi, komponen yang lengkap, dapat bekerja pada banyak jenis browser, dan merupakan produk open source. Oleh karena itu, hanya imajinasi dan kreativitas seorang pengembang yang akan membedakan desain sebuah website dengan website lainnya, dan tetap Bootstrap yang menjadi jantung tampilan web tersebut (Adri Muhammad 2018:3).

Bootstrap bersifat open source dan menggunakan library dependency seperti HTML5, CSS3, dan JQuery. Banyak sekali fitur yang ditawarkan oleh bootstrap, Grid12, kolom, glyphicon, Bootstrap CSS, Javascript komponen, Typography, dan komponen lainnya yang siap pakai (Adri Muhammad 2018:4).

2.2.6. Responsive

Web responsive merupakan metode desain website yang dapat menyesuaikan tampilan layoutnya berdasarkan ukuran viewport atau resolusi layar dari perangkat (device) yang digunakan oleh user, mulai dari smartphone, tablet atau Layar Komputer. Metode ini membuat sebuah website dapat di resize, re-display serta dapat di restruktursisasi elemen navigasi dan layout nya di berbagai perangkat. Perkembangan teknologi perangkat mobile begitu pesat dengan memproduksi perangkat berukuran layer yang berbeda. Dengan menggunakan web responsive, layout website dapat menyesuaikan dengan ukuran viewport perangkat penggunanya.(tambunan.staff.telkomuniversity.ac.id).

Responsive web design adalah pendekatan desain web yang dapat beradaptasi dengan masalah pada web browser dan perangkat keras yang menjalankannya untuk menciptakan respon terhadap kebutuhan pengguna (Ariyanto, 2016). Sebuah desain dianggap responsive jika menggunakan tiga poin yaitu grid yang fleksibel, gambar dan media yang fleksibel, dan permintaan media (Marcotte, 2011).

2.2.7. Sistem Informasi

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membuat suatu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem,dan sarana sistem. Sedangkan informasi adalah data yang diolah menjadi berguna dan berarti bagi penerima, serta untuk mengurangi ketidakpastian

dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan. Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani, 2017).

Sistem informasi adalah sekumpulan hardware, software, brainware prosedur, atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olahan yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan data olahan, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan (Rusdiana et al., 2014).